



BUKU PANDUAN MAGANG BERDAMPAK PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK

UNGGUL, MANDIRI, BERBUDAYA

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS UDAYANA
JIMBARAN**

2026



**PANDUAN PELAKSANAAN
MAGANG BERDAMPAK
PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK**



Disusun oleh :

TIM MAGANG BERDAMPAK

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kertha waranugraha-Nya Buku **Panduan Pelaksanaan Magang Berdampak Program Kampus Berdampak pada Instansi Pemerintah/Swasta, BUMN, BUMD atau Industri (Jasa Keuangan, Sistem Informasi-Digital)** untuk mahasiswa Program Studi S1 Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana dapat kami terbitkan.

Buku ini menguraikan tata laksana program magang berdampak Program Kampus Berdampak pada Instansi Pemerintah/Swasta, BYMN, BUMD, atau Industri (Jasa Keuangan, Sistem Informasi-Digital) di PS S1 Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana. Buku pedoman ini disusun secara jelas untuk memandu mahasiswa, dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing lapangan, instansi terkait dan PS S1 Matematika. Diharapkan buku ini dapat dijadikan pegangan untuk mempermudah pelaksanaan Program Magang Berdampak. Bersama buku panduan ini juga kami lampirkan uraian kegiatan magang, formulir penilaian magang, petunjuk teknis, tata tertib dan pedoman penulisan laporan magang.

Kami sangat menyadari atas keterbatasan waktu dan pengalaman dalam memulai program magang, sehingga diharapkan permakluman jika dalam panduan ini terdapat kekurangan dan kesalahan dari segi struktur bahasa dan/atau isi panduan. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan tersebut pada penerbitan buku pedoman magang tahun ajaran berikutnya. Pada kesempatan ini kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penerbitan buku pedoman ini.

Denpasar, 10 Februari 2026

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar isi	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat	7
1.5 Landasan Hukum	8
BAB II. PELAKSANAAN	10
2.1 Program Magang Berdampak di Prodi S1 Matematika	10
2.2 Prosedur Pelaksanaan	11
2.3 Petunjuk Umum Magang Berdampak di Prodi S1 Matematika	13
2.4 Kompetensi Pembelajaran	14
2.5 Metode Pembelajaran	15
2.6 Evaluasi Pembelajaran	17
2.7 Konversi dan Penghargaan	19
BAB III. PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22
Lampiran 1. Contoh Lembar penilaian	22
Lampiran 2. Contoh Lembar Logbook	23
Lampiran 3. Sistematika Laporan Akhir	24
Lampiran 4. Daftar MK Konversi Prodi S1 Matematika	25
Lampiran 5. Kegiatan Magang Berdampak pada Beberapa Instansi	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan globalisasi yang cepat, persaingan di dunia kerja telah mencapai tingkat yang sangat tinggi. Hal ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya mengasah keterampilan teknis yang spesifik dalam bidang mereka, tetapi juga untuk memperluas kreativitas, adaptabilitas, serta kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Saat ini, memiliki keahlian bukanlah opsi, melainkan suatu keharusan, dan baik itu diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Dunia kerja mengharapkan para calon profesional memiliki kombinasi keterampilan teknis (hard skills) yang kuat dan kemampuan dalam soft skills seperti sikap, kolaborasi, serta motivasi.

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan penerapannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka kompetensi dan keterampilan mahasiswa akan terbentuk dengan kuat (Kemendikbud RI, 2020).

Salah satu elemen penting dalam program Kampus Merdeka, saat ini disebut Kampus Berdampak adalah Program Magang Berdampak Mandiri Bersertifikat. Dalam program ini, fokusnya adalah menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian dan pengetahuan teknis dalam bidang mereka, tetapi juga mampu menerapkan kekompetensian mereka dan memiliki keterampilan interpersonal yang cukup kuat. Melalui keterlibatan dalam program magang, mahasiswa dapat mengalami pengalaman langsung di dunia kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Dengan implementasi yang cermat dari konsep Kampus Berdampak, baik keterampilan teknis maupun keterampilan sosial mahasiswa dapat berkembang secara signifikan (Tim *Microcredential*

Kemendikbud Ristek RI, 2021). Program magang, yang berlangsung selama 1-2 semester, menjadi bagian integral dari Program Kampus Merdeka yang memberikan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama mengikuti magang, mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya) maupun *soft skills* (etika profesi kerja, komunikasi, kerja sama, dan sebagainya). Keuntungan dari dunia kerja yakni mendapatkan talenta yang apabila cocok, nantinya dapat langsung di-recruit ke dalam perusahaan tersebut sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Melalui kegiatan ini, permasalahan dalam dunia kerja akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga mengupdate bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan (Tim *Microcredential* Kemendikbud Ristek RI, 2021).

Program Magang Berdampak untuk Program Studi S1 Matematika merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam dunia industri atau instansi pemerintah/swasta yang relevan. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya mengerjakan tugas akademik di kampus, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan melalui aplikasi konsep-konsep matematika yang dipelajari di kelas, serta melibatkan diri dalam proyek yang menggunakan keterampilan matematika untuk menyelesaikan masalah praktis.

Lembaga-lembaga yang bergerak dalam Industri Riset dan Pengembangan (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi/BPPT), Lembaga Pemerintah dan Organisasi Nonpropit (Badan Pusat Statistik/BPS, Kementerian Keuangan), Perusahaan Big Data dan Data Science (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Traveloka), Perusahaan Keuangan dan Perbankan (Bank, Asuransi, Perusahaan Investasi), BUMN, BUMD, Instansi atau perusahaan yang bergerak pada bidang sistem informasi dan digital, Lembaga Survei, serta lembaga yang memadukan studi independent dan magang bersertifikat yang relevan dalam matematika, informatika, dan data sains, merupakan lembaga atau industri yang dapat disasar sebagai Mitra Magang Berdampak Program Studi S1 Matematika. Dengan pelaksanaan program magang ini, diharapkan mampu memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa Program Studi S1 Matematika, untuk siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan kemampuan softskill, keterampilan, dan wawasan yang lebih luas.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Magang Berdampak Program Studi S1 Matematika adalah untuk memberikan mahasiswa pengalaman nyata dalam memahami peran dan penerapan matematika dalam konteks pekerjaan, serta meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis serta wawasan yang penting dalam pengembangan karier seperti keterampilan analitis, pemecahan masalah, serta keterampilan komunikasi dan manajerial.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Berdampak Program Kampus Berdampak adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam aplikasi teori-teori matematika dalam situasi dunia nyata seperti pemodelan matematika, statistika, analisis data, dan penggunaan algoritma dalam pemecahan masalah;
- b. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan profesional yang lebih luas, baik keterampilan teknis (pengolahan data dan pemrograman) maupun keterampilan non-teknis (manajemen waktu, komunikasi, dan kerja tim);
- c. Membantu mahasiswa dalam memahami cara kerja dan dinamika di industri atau lembaga, termasuk dalam hal penggunaan alat dan metode analisis matematika dalam penyelesaian masalah nyata;
- d. Memberikan mahasiswa pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda, berinteraksi dengan profesional, bekerja dalam tim yang multidisiplin, dan memperluas jaringan profesional yang berguna dalam mencari peluang karier setelah lulus, serta membangun hubungan dengan mentor atau kolega yang dapat membantu dalam pengembangan karier;
- e. Meningkatkan kemampuan analisis dan problem solving dengan terlibat langsung dalam penyelesaian masalah yang memerlukan pemikiran analisis, memperdalam keterampilan dalam analisis data, pemodelan matematis, dan perhitungan statistik.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori matematika yang telah dipelajari dalam dunia industri atau lembaga/instansi sehingga memperdalam pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep matematika seperti statistika, analisis data, pemodelan dan algoritma (keterampilan teknis);
- b. Mahasiswa memperoleh keterampilan soft skills yang penting dalam dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah secara efektif;
- c. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang mampu meningkatkan daya saing mahasiswa saat mencari pekerjaan setelah lulus, karena sudah terbiasa bekerja dalam lingkungan profesional dan memahami dinamika dunia kerja;
- d. Mahasiswa memiliki kesempatan bekerja secara langsung dengan tim profesional, yang bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan serta tugas-tugas yang lebih kompleks serta memperluas jaringan yang berguna untuk peluang karier setelah lulus;
- e. Mendapat bahan untuk penulisan karya tulis ilmiah.

1.3.2. Bagi Institusi Tempat Magang

- a. Institusi dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas institusi, pemahaman teori matematika dapat membantu institusi dalam penyelesaian masalah yang membutuhkan analisis atau perhitungan matematis;
- b. Institusi mendapat alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya.
- c. Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di perguruan tinggi;
- d. Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat magang dengan PS S1 Matematika, FMIPA, Universitas Udayana;
- e. Meningkatkan citra instansi, sebagai tempat magang menunjukkan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, memberikan kontribusi pada pendidikan, serta mendukung program-program pengembangan mahasiswa yang berguna untuk masyarakat.

1.3.3. Bagi Program Studi

- a. Memperkuat hubungan antara program studi dan industri/instansi, menciptakan saluran untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara akademisi dan praktisi di lapangan;
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan magang pada perusahaan-perusahaan ternama atau lembaga riset dapat meningkatkan reputasi program studi;
- c. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja;
- d. Terbinanya jaringan kerjasama dengan institusi tempat magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan;
- e. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman magang yang relevan, sering kali lebih mudah diterima di dunia kerja sehingga meningkatkan peluang kerja untuk lulusan.

1.4 Landasan Hukum

Adapun landasan hukum dalam penyusunan panduan ini adalah sebagai berikut :

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017, tentang Statuta Universitas Udayana;
- 6 Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
- 7 Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 8 Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Udayana;
- 9 Buku Panduan Kampus Merdeka Belajar (MBKM) Universitas Udayana

- 10 Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1330/UN14/HK/2021 tentang Pedoman Struktur Kurikulum Untuk Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- 11 Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1332/UN14/HK/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Mahasiswa Di Luar Kampus Universitas Udayana.
- 12 Pedoman Operasional Baku (POB) MBKM UNUD Tahun 2022.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1. Program Magang Berdampak di Prodi S1 Matematika

PS S1 Matematika FMIPA Unud akan melaksanakan MBKM dengan proses pembelajaran di luar prodi selama satu semester melalui 8 program MBKM. Melalui kegiatan program MBKM mahasiswa mengikuti perkuliahan di luar prodi sesuai bakat dan minat selama 1 semester yang setara dengan 20 SKS. Program MBKM ini bisa ditempuh mahasiswa maksimum dalam 1 semester yaitu pada semester 6 atau 7. PS S1 Matematika FMIPA Unud melaksanakan program kurikulum MBKM melalui 4 model yaitu : model umum 8-0, yaitu 8 semester penuh di dalam prodi; model MBKM 7-1, yaitu 7 semester dalam prodi dan 1 semester luar prodi; model MBKM 6-2, yaitu 6 semester dalam prodi dan 2 semester luar prodi; dan model MBKM 5-3, yaitu 5 semester dalam prodi dan 3 semester luar prodi (pada semester 5 mengambil program Pertukaran Mahasiswa Merdeka pada Prodi S1 Matematika di luar Unud). Meskipun dirancang 4 model pembelajaran, prodi mengarahkan mahasiswa mengambil program MBKM setelah mata kuliah inti telah semua diprogram, dengan model MBKM 7-1 dan pelaksanaan MBKM pada semester 6.

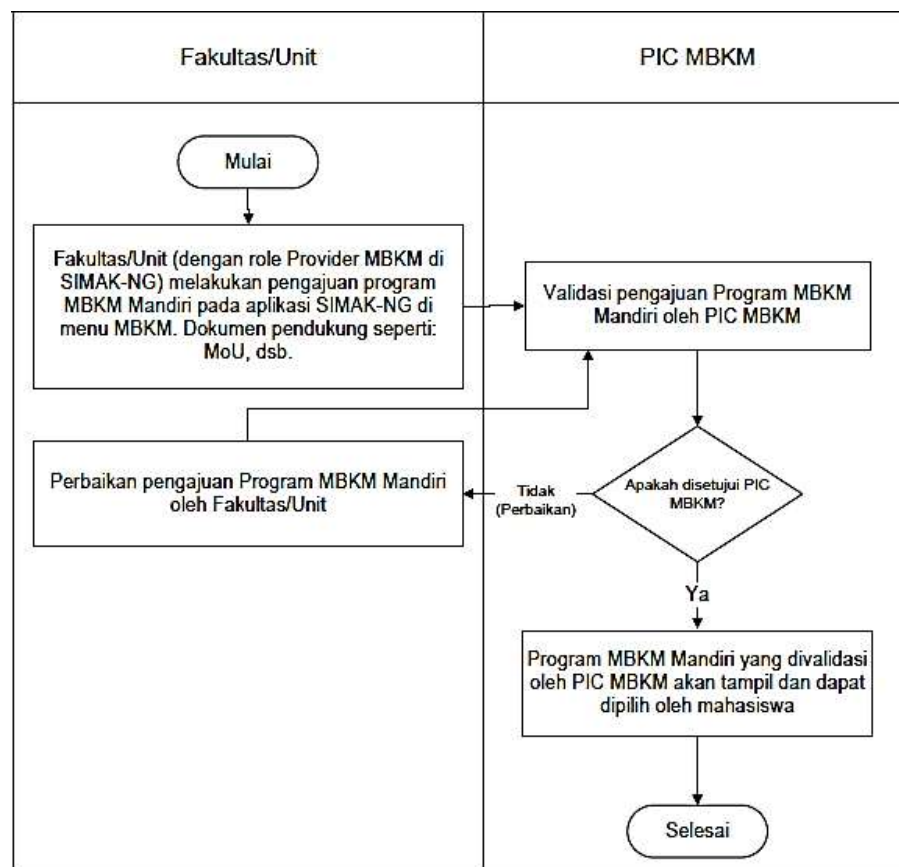
Kurikulum MBKM 8-0 adalah kurikulum yang tidak menerapkan program pembelajaran di luar prodi. Mahasiswa mengambil mata kuliah wajib dan pilihan yang ditawarkan dari semester 1 sampai semester 7. Mahasiswa akan melaksanakan program KKN yang setara dengan 3 sks (pelaksanaan bulan Juli s/d Agustus), program KRS - KKN pada semester 7, serta Tugas Akhir dapat diprogram mulai semester 7 dengan beban belajar 6 sks. Total beban belajar normal mahasiswa di PS S1 Matematika FMIPA Unud selama 8 semester minimum 144 SKS, dengan rincian beban belajar mata kuliah inti (IndoMs) 86 sks, mata kuliah wajib Unud (MKWU) 13 sks; mata kuliah bidang minat (BM) 30 sks dan mata kuliah pilihan/kapita selekta 15 SKS. Pada kurikulum MBKM 7-1, Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran yang sama dengan kurikulum MBKM 8-0 dari semester 1 hingga 5. Pada semester 6, mahasiswa dapat mengambil haknya untuk melakukan kegiatan belajar di luar kampus (MBKM) yang setara dengan 20 sks yang nanti akan dikonversi ke dalam mata kuliah bidang minat (BM) ditawarkan pada semester 6, ditambah MK Pilihan/Kapita Selektta dan MK Konversi MBKM sehingga total sks konversi menjadi minimal 20 sks.

Magang Berdampak merupakan praktik kerja mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, lembaga

diklat, badan- badan usaha, dan organisasi lain) atau kolaborasi studi independen dan magang dalam kerangka MBKM, untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang dilaksanakan dalam periode waktu 1 semester. Magang Berdampak - Program Kampus Berdampak sebagai salah satu bentuk pembelajaran model MBKM 7-1, telah dicantumkan dalam struktur kurikulum PS S1 Matematika dan merupakan hak setiap mahasiswa untuk menempuhnya.

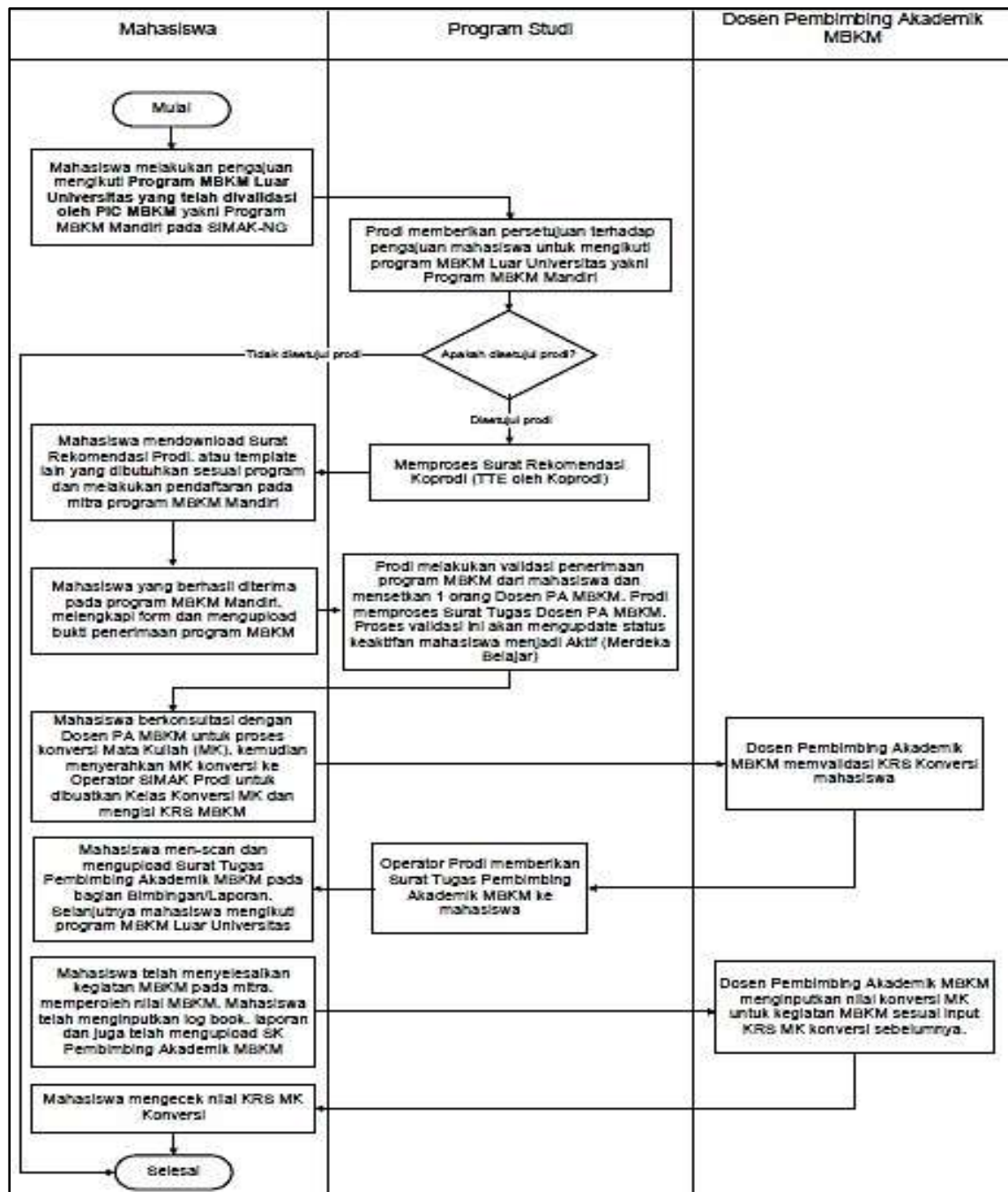
2.2. Prosedur Pelaksanaan

Panduan tentang pelaksanaan kegiatan MBKM secara umum di UNUD telah diatur secara sistematis berdasarkan Panduan Pencatatan Data Aktivitas Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Luar Universitas melalui SIMAK-NG yang disusun oleh Unit Sumber Daya Informasi Universitas Udayana. Proses pengajuan MBKM bisa melalui jalur kementrian atau jalur mandiri oleh Fakutas di lingkungan UNUD. Magang pada Instansi Pemerintah/Swasta atau Industri (Jasa Keuangan, Sistem Informasi-Digital) di PS S1 Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana juga dapat dilakukan melalui jalur mandiri. Alur pengajuan kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengajuan Program MBKM Mandiri oleh Fakultas/Unit

Prosedur ini merupakan prosedur yang dilakukan oleh Fakultas/Unit untuk mencatatkan MBKM mandiri yang mana validasinya dilakukan oleh *person-in-charge* (PIC) MBKM UNUD. Setelah program MBKM divalidasi baru kemudian muncul pada pada SIMAK-NG dan dapat dipilih oleh mahasiswa. Untuk Pengajuan Mengikuti Aktivitas MBKM di Luar Universitas –Program MBKM Mandiri melalui SIMAK-NG bisa dilakukan dengan alur yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur pencatatan aktivitas MBKM Luar Universitas – Program MBKM Mandiri

Waktu dalam penerimaan Program MBKM Kementerian atau Mandiri yang kemungkinan tidak sesuai dengan masa KRS mahasiswa dan sepenuhnya penerimaan ditentukan oleh proses seleksi oleh mitra maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang mendaftar bisa tidak lolos dalam program MBKM tersebut. Dalam kaitan dengan hal ini, mahasiswa yang melakukan pengajuan MBKM disarankan untuk melakukan KRS reguler terlebih dahulu pada periode KRS yang sudah ditentukan. Nantinya apabila diterima dalam program MBKM, maka mahasiswa dapat melakukan perubahan Mata Kuliah pada KRS sebelumnya dengan Mata Kuliah konversi setelah melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik MBKM.

2.3. Petunjuk Umum Magang Berdampak di Prodi S1 Matematika

1. Magang Berdampak Mandiri (Praktik kerja) dilaksanakan mahasiswa pada semester 6
2. Waktu magang dilaksanakan selama 1 semester (4 bulan).
3. Tempat pelaksanaan magang, yaitu: Instansi Pemerintah/Swasta, Industri (Jasa Keuangan, Sistem Informasi dan Digital), Kelompok Masyarakat, Lembaga Diklat, Badan-badan Usaha, dan organisasi lain .
4. Syarat peserta:
 - Kompetensi dasar sudah tuntas
 - Sudah menempuh minimal 98 SKS
 - Menerima surat pernyataan diterima oleh mitra (LoA).
 - Memiliki dosen pembimbing lapangan dari mitra tempat magang.
5. Pembimbing Kegiatan Praktik Kerja/Magang
 - Dosen pembimbing adalah dosen tetap UNUD dan atau dosen peneliti yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melakukan kegiatan Magang Berdampak
 - Dosen pembimbing berkewajiban untuk melakukan monitoring terhadap logbook mahasiswa, memberikan penjelasan dan keterangan yang dipandang perlu mengenai mekanisme kerja dan teknis pada unit kerja yang bersangkutan, membimbing peserta didik untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap tertentu sesuai dengan tugas pada unit kerja tersebut, memberikan penilaian kepada peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dan memberikan saran kepada institusi yang berkaitan dengan pendidikan.

- Dosen pembimbing yang diajukan selanjutnya akan diusulkan oleh Program Studi untuk mendapatkan surat penugasan membimbing Magang Berdampak.

2.4. Kompetensi Pembelajaran

Penilaian standar kompetensi ini disusun mengacu pada kompetensi lulusan Sarjana Matematika (S1) FMIPA Universitas Udayana yakni lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian matematika. Berikut adalah elemen kompetensi sesuai jenjang pendidikan S1 Matematika:

1. Mengedepankan nilai-nilai Pancasila dalam beretika di dalam maupun di luar lingkungan kampus;
2. Menguasai konsep dasar matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, dan geometri, serta teori peluang dan statistika;
3. Menguasai prinsip-prinsip matematika, meliputi pemodelan matematika, riset operasi, pemrograman dan algoritma, serta metode numerik;
4. Menguasai aplikasi matematika pada bidang finansial, komputasi, aktuarial, sains data, demografi, dan sosiometrika;
5. Mampu mengambil keputusan yang bermutu dari berbagai alternatif solusi secara matematis dengan atau tanpa piranti lunak berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif secara mandiri dan terukur;
6. Mampu membangun dan mengembangkan jejaring internal dan eksternal lembaga secara bertanggung jawab;
7. Mampu mengkaji, mendeskripsikan, mengevaluasi, mendokumentasikan konsep, prinsip, dan aplikasi matematika;
8. Mampu meningkatkan kompetensi diri dengan menjadi pembelajar sepanjang hayat melalui penguasaan di bidang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta mengikuti secara aktif perkembangannya.

2.5. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan secara on site pada industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha, atau organisasi lain. Mahasiswa mendapatkan paparan singkat mengenai kegiatan magang dan uraian pelaksanaan kegiatan selama magang. Rencana Pembelajaran Semester Magang Berdampak ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana pembelajaran semester Magang Berdampak Prodi S1 Matematika Unud

CPMK	Sub-CPMK	Strategi Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator	Evaluasi
1. Mempelajari sistem kerja, struktur organisasi, personalia dan manajemen mutu pada mitra tempat pelaksanaan magang	Mahasiswa memahami sistem kerja, struktur organisasi, personalia dan manajemen mutu pada mitra tempat pelaksanaan magang	Observasi Literasi Diskusi	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber bacaan, diskusi dengan personel dan diklat pengenalan sistem dan organisasi	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali hasil diskusi sistem kerja, struktur organisasi, personalia dan manajemen mutu pada mitra tempat pelaksanaan magang	On Site
2. Menerapkan pengetahuan matematika yang telah dipelajari dalam konteks dunia kerja pada mitra tempat pelaksanaan magang	-Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori dan teknik matematika dalam kegiatan pada mitra tempat pelaksanaan magang	Observasi Literasi Diskusi Praktek kerja	Mahasiswa melakukan observasi terhadap proses kerja dan menganalisis bagaimana dapat menerapkan ilmu untuk meningkatkan proses tersebut	Mahasiswa mampu menerapkan teknik matematika untuk menganalisis proses kerja pada mitra	On Site
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi	-Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam pelaksanaan magang dan mampu menyusun laporan, presentasi dengan jelas dan terstruktur hasil kerja	Observasi Literasi Diskusi Praktek kerja	Mahasiswa mempresentasikan hasil kerja kepada tim atau pemangku kepentingan, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi	Mahasiswa mampu menyampaikan ide dan temuan secara tertulis dan presentasi	On Site

	dalam pelaksanaan magang				
4. Mengembangkan keterampilan kerja sama dalam tim	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim yang terdiri dari anggota dengan latar belakang berbeda dalam menyelesaikan proyek	Observasi Literasi Diskusi Praktek kerja	Mahasiswa semakin luas pengalaman bekerja dalam tim, keterampilan interpersonal meningkat melalui interaksi dengan anggota tim	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim multidisiplin dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan proyek selama pelaksanaan magang	On Site
5. Menganalisis data dan menghasilkan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses/prosedur kerja pada mitra	Mahasiswa mampu menyarikan, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil analisis serta memberikan alternatif penyelesaian masalah terkait efisiensi dan efektivitas kerja	Observasi Literasi Diskusi Praktek kerja	Mahasiswa terlibat dalam pengumpulan dan analisis data yang relevan untuk proyek yang dikerjakan menggunakan metode statistik, analisis numerik, atau algoritma matematika	Mahasiswa mampu menganalisis data dan memberikan interpretasi hasil analisis untuk didiskusikan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas	On Site
6. Menyusun laporan tertulis dan mendokumentasikan kegiatan dan hasil magang serta memberikan rekomendasi berbasis analisis matematis	Mahasiswa mampu merencanakan dan mengelola tugas-tugas selama kegiatan magang, termasuk pengelolaan waktu dan sumber daya	Observasi Literasi Diskusi Praktek kerja	Mahasiswa merefleksikan pengalaman yang diperoleh selama magang, menerima umpan balik dari pembimbing dan mentor (pembimbing lapangan) serta merencanakan pengembangan diri lebih lanjut	Mahasiswa mampu meningkatkan kualitas dan kedalaman laporan akhir yang mencakup seluruh tahapan magang, dari analisis masalah hingga solusi yang diberikan	On Site

2.6. Evaluasi Pembelajaran

Instrumen evaluasi dapat disusun oleh Program Studi atau bersama- sama dengan pembimbing dan mitra. Instrumen evaluasi disertai dengan petunjuk pengisian dan pedoman penilaian serta rentangan nilainya. Pemberian nilai dilakukan oleh dosen pembimbing Magang Berdampak dan pembimbing lapangan (mitra). Untuk keperluan evaluasi setiap peserta didik diharapkan mempunyai buku jurnal kegiatan harian individu (logbook) yang harus diisi oleh peserta didik tentang semua kegiatan yang dilakukan dan diketahui pembimbing Magang Berdampak dan pembimbing Lapangan. Instrumen evaluasi dapat dilihat pada lampiran 1 yang terdiri dari :

a. Penilaian dalam kategori Proses Belajar (70%).

1. Kehadiran dan Disiplin

Kehadiran dalam praktek sesuai waktu yang direncanakan; Menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan.

2. Partisipasi Kegiatan

Pemusatan perhatian pada obyek praktek lebih banyak daripada hal-hal lain diluar obyek yang tidak relevan; Kemampuan menyimpulkan informasi-informasi yang diperoleh; Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam setiap kegiatan praktek relevant dan mempunyai bobot/berarti.

3. Kerja sama

Kemampuan kerja dalam bentuk tim; Kemampuan menerima saran dari orang lain; Kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan pembimbing, sesama mahasiswa dan orang-orang lain yang berkaitan selama magang.

4. Kejujuran

Keberanian mengemukakan koreksi serta saran-saran; Keberanian mengemukakan keterbatasan kemampuan diri.

5. Kesopanan

Bersikap hormat pada pembimbing maupun setiap orang; Kemampuan menyesuaikan diri dengan norma norma yang berlaku pada masyarakat.

6. Tanggung jawab

Usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan magang.

7. Komunikasi

Usaha untuk menghubungi pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek-obyek magang, guna mendapatkan informasi; Usaha mencari jalan keluar, pada setiap permasalahan yang dihadapi selama magang dengan diskusi pada pembimbing lapangan, pembimbing MBKM.

8. Ketelitian

Keberhasilan mendapatkan data-data yang lengkap sesuai dengan obyek magang,; Usaha membuat catatan-catatan selama magang; Keberhasilan menyusun laporan pada waktu akhir magang.

9. Kebersihan

Kebersihan dan kerapihan berpakaian (mengikuti aturan instansi tempat magang) selama mengikuti magang.

10. Aktifitas mahasiswa

Aktivitas / Tugas / Kasus / Diskusi Mahasiswa wajib dicatat dalam catatan harian logbook individu yang diupload ke dalam imissu. Format logbook dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Penilaian dalam kategori Hasil Belajar (30%).

1. Penilaian Laporan dan Loogbook.

Pada akhir program magang mahasiswa wajib membuat laporan akhir magang. Format laporan akhir magang dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Penilaian Pemaparan Magang

Mahasiswa wajib melaksanakan pemaparan kegiatan magang berupa presentasi/praktek kerja pada pembimbing lapangan dan pembimbing Magang Berdampak.

Standar Penilaian digunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Kategori hasil evaluasi ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Hasil Evaluasi Magang

Angka Mutu (Skala 0- 100)	Skala Huruf
85 s/d 100	A
78 s/d < 85	B+
71 s/d < 78	B
64 s/d < 71	C+
57 s/d < 64	C
50 s/d < 57	D+
40 s/d < 50	D
0 s/d < 40	E

2.7 Konversi dan Penghargaan

Ketentuan beban SKS (Satuan Kredit Semester) dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 SKS atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Jadi mahasiswa peserta magang setelah selesai mengikuti kegiatan diberi pengakuan 20 SKS. Program Studi sudah menyiapkan mata kuliah yang direkognisi sebanyak 20 SKS. Penghitungan SKS untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan atau 45,3 jam kegiatan. Jadi 20 SKS setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan. Daftar mata kuliah pengkonversi kegiatan magang mengacu pada Petunjuk Operasional Baku (POB) MBKM Universitas Udayana. Dosen pembimbing MBKM, Program Studi, dan Fakultas kemudian menginput nilai ke dalam SIMAK di IMISSU. Selanjutnya hasil penilaian dan pengakuan sks tersebut sebagai rekognisi kegiatan MBKM dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

BAB III

PENUTUP

Program Magang Berdampak hadir dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan *akan link and match* dengan dunia usaha dan dunia kerja. Program Magang Berdampak diharapkan mampu menjadi salah satu jembatan perubahan tersebut. Buku Panduan Magang Berdampak – Program Kampus Berdampak ini dijadikan buku panduan bagi mahasiswa Prodi S1 Matematika, Fakultas MIPA Universitas Udayana untuk melakukan kegiatan Magang Berdampak. Buku Panduan ini sangat dinamis dan perubahan-perubahan tidak mungkin dihindari sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang lebih cocok dan fleksibel agar dapat diterapkan oleh mahasiswa ketika akan mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran pada program Magang Berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta

Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.

LAMPIRAN 1. Contoh Lembar penilaian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI MATEMATIKA**
Kampus Bukit Jimbaran – Gedung UKM Lantai 2 – Telp. (0361)701783

**LEMBAR PENILAIAN
MAGANG BERSERTIFIKAT
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

NAMA MAHASISWA :
NIM MAHASISWA :
TEMPAT MBKM :
NAMA PEMBIMBING MBKM :
POSISI/JABATAN :

NO	UNSUR PENILAIAN	NILAI (Skala 1 - 100)	
1	PROSES PELAKSANAAN MBKM (70%)		
	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT	
	a. Kehadiran dan Disiplin	10%	
	b. Sikap (Partisipasi Kegiatan, Kerja Sama, Prakarsa, Kejujuran, Kesopanan, Tanggung Jawab, Komunikasi, Ketelitian, Kebersihan)	60%	
	c. Aktivitas MBKM (Aktivitas/Tugas/Kasus/Diskusi/Logbook Kegiatan)	30%	
	Poin 1 = $0,10 \times a + 0,60 \times b + 0,30 \times c$		Poin 1
2	LAPORAN DAN PRESENTASI AKHIR MBKM (30%)		
	KRITERIA PENILAIAN		
	a. Sistematika Penulisan Laporan	25%	
	b. Presentasi	25%	
	c. Penguasaan Materi	50%	
	Poin 2 = $0,25 \times a + 0,25 \times b + 0,50 \times c$		Poin 2
NILAI AKHIR			Nilai Akhir
$0,7 \times \text{Poin 1} + 0,3 \times \text{Poin 2}$			

Jimbaran, 18 Februari 2025

TTD

(Nama Pembimbing MBKM/Lapangan)

LAMPIRAN 2. Contoh Lembar Logbook



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI MATEMATIKA
Kampus Bukit Jimbaran – Gedung UKM Lantai 2 – Telp. (0361)701783

LOGBOOK HARIAN MAGANG - MBKM

Hari/Tanggal : Selasa / 18 Februari 2025

No	Waktu (Jam)	Kegiatan	Dokumentasi
1	08.00 - 12.00		
2	13.00 - 16.00		
dst			

LAMPIRAN 3. Sistematika Laporan Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISTILAH

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan Magang Berdampak

Manfaat Magang Berdampak

Pelaksanaan Magang Berdampak

PROFIL UMUM MITRA MAGANG BERDAMPAK

Tinjauan mengenai Mitra Magang Berdampak

KEGIATAN MAGANG BERDAMPAK DAN PEMBAHASAN

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN 4. Daftar Mata Kuliah Konversi Magang MBKM Prodi S1 Matematika

a. Daftar Mata Kuliah Bidang Minat untuk Konversi MBKM

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	24SMTH14YT20	Matematika Finansial I	3	6
2	24SMTH14YT21	Teori Risiko Finansial	3	6
3	24SMTH14YT22	Matematika Dana Pensiun	3	6
4	24SMTH14YK23	Pemodelan Fuzzy	3	6
5	24SMTH14YK24	Kontrol Optimal	3	6
6	24SMTH14YK25	Sistem Keputusan	3	6
7	24SMTH14YS26	Analisis Data Kategorik	3	6
8	24SMTH14YS27	Pengantar Sains Data	3	6
9	24SMTH14YS28	Statistika Komputasi	3	6
TOTAL			27	

b. Daftar Mata Kuliah Kapita Selekta/Pilihan untuk Konversi MBKM

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	24SMTH14ZP04	Model Pembelajaran Matematika	3	
2	24SMTH14ZP05	Analisis Data Demografi	3	
3	24SMTH14ZP06	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	
4	24SMTH14ZP07	Matematika Bisnis	2	
5	24SMTH14ZP08	Pengembangan dan Produksi Media	3	
6	24SMTH14ZP09	Inferensi dan Komputasi Bayes	3	
7	24SMTH14ZP10	Teknik Penulisan Ilmiah	2	
8	24SMTH14ZP11	Praktik Kerja Lapangan	3	
9	24SMTH14ZP12	Inovasi Pembelajaran Matematika	3	
10	24SMTH14ZP13	Kajian Matematika Sekolah	3	
11	24SMTH14ZP14	Asistensi Penggunaan TI Bagi Guru-Guru	2	
12	24SMTH14YP01	Matematika Ekonomi	3	
13	24SMTH14YP02	Matematika Populasi	3	
14	24SMTH14YP03	Riset Operasi	3	
15	24SMTH14YP04	Sistem Dinamik	3	
16	24SMTH14YP05	Teori Bilangan	3	
17	24SMTH14YP06	Matematika Diskret Lanjut	3	
18	24SMTH14YP07	Statistika Spasial	3	
19	24SMTH14YP08	Analisis Statistika Data Finansial	3	
20	24SMTH14YP09	Ekonometrika	3	
21	24SMTH14YP10	Komputasi Medis	3	
TOTAL			59	

Lampiran 5. Usulan Kegiatan Magang Berdampak dengan Beberapa Mitra

A. Kegiatan Magang Berdampak dengan Mitra Badan Pusat Statistik (BPS)

Usulan Kegiatan dari Prodi **di** Mitra:

1. Memahami metode penyusunan instrumen survei dan menyusun instrumen survei sederhana (1 bulan);
2. Memahami metode penentuan sampel dan menetapkan sampel terpilih (0.5 bulan);
3. Memahami metode pengumpulan data dan wawancara (0.5 bulan);
4. Mengikuti salah satu survei yang dilakukan BPS (0.5 bulan);
5. Mentabulasi data (0.5 bulan);
6. Menganalisis data menggunakan Statistika Deskriptif dan menginterpretasikannya (1 bulan); dan
7. Meningkatkan kemampuan *soft* sebagai mahasiswa Matematika.

Usulan Kegiatan **dari** Mitra:

1. Mitra mengusulkan Kegiatan 1 Mitra;
2. Mitra mengusulkan Kegiatan 2 Mitra;
3. dst

B. Kegiatan Magang Berdampak dengan Mitra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo)

Usulan Kegiatan **di** Mitra:

1. Memahami metode pengumpulan dan pengolahan data hasil pelaksanaan pembangunan (1 bulan);
2. Memahami metode analisis data hasil pelaksanaan pembangunan (0.5 bulan);
3. Memahami metode monitoring, evaluasi, dan pelaporan statistik (0.5 bulan);
4. Memahami implementasi and aplikasi big data dalam penyampaian informasi hasil pelaksanaan pembangunan (0.5 bulan);
5. Mentabulasi data (0.5 bulan);
6. Menganalisis data menggunakan statistika deskriptif dan statistika lain yang relevan serta menginterpretasikannya (1 bulan); dan
7. Meningkatkan kemampuan *soft* sebagai mahasiswa Matematika.

Usulan Kegiatan **dari** Mitra:

1. Mitra mengusulkan Kegiatan 1 Mitra;
2. Mitra mengusulkan Kegiatan 2 Mitra;
3. dst

C. Kegiatan Magang Berdampak dengan Mitra BMKG

1. Tujuan Program

1. Mengaplikasikan konsep matematika dalam analisis fenomena atmosfer dan laut.
2. Mengembangkan kemampuan pemodelan, statistik, dan machine learning pada data BMKG.
3. Menghasilkan produk analisis atau model prediksi yang dapat digunakan oleh mitra.
4. Meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bidang data sains, meteorologi, dan oseanografi.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Mengolah dan membersihkan data meteorologi/oseanografi.
2. Melakukan analisis statistik dan eksplorasi data.
3. Mengembangkan model prediksi berbasis statistik, machine learning, dan deep learning.
4. Menginterpretasikan hasil model dalam konteks fenomena alam.
5. Menyusun laporan teknis dan presentasi ilmiah.

3. Struktur Kegiatan dan Konversi 20 SKS

1. Orientasi dan Pelatihan BMKG – 2 SKS
 2. Pengolahan dan Eksplorasi Data – 4 SKS
 3. Pemodelan Matematis/Statistik – 4 SKS
 4. Pemodelan AI/ML untuk Prediksi – 4 SKS
 5. Proyek Utama Bersama Mitra – 4 SKS
 6. Laporan, Seminar, dan Publikasi – 2 SKS
- Total: 20 SKS

4. Contoh Topik Proyek Mahasiswa

Bidang Meteorologi:

- Prediksi curah hujan harian menggunakan ML.
- Deteksi anomali suhu udara.
- Analisis pola angin musiman.

Bidang Klimatologi:

- Prediksi indeks ENSO atau IOD.
- Analisis tren perubahan iklim lokal.
- Klasifikasi tipe musim.

Bidang Oseanografi:

- Prediksi tinggi gelombang laut.
- Analisis arus laut berbasis data pengamatan.
- Model peringatan dini gelombang ekstrem.

Bidang Geofisika:

- Analisis pola kejadian gempa.
- Model statistik kejadian gempa susulan.
- Klasifikasi sinyal seismik.

5. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Minggu 1–2: Orientasi MBKM dan pelatihan BMKG.

Minggu 3–6: Eksplorasi dan preprocessing data.

Minggu 7–12: Pengembangan model matematika/ML.

Minggu 13–16: Penyempurnaan model dan implementasi.

Minggu 17–20: Laporan akhir dan seminar hasil.

6. Sistem Pembimbingan

- Pembimbing Lapangan (BMKG): aspek teknis dan operasional.
- Dosen Pembimbing: metodologi, matematika, dan penulisan ilmiah.

7. Output Program

1. Laporan teknis proyek.
2. Model prediksi atau sistem analisis.
3. Presentasi hasil.
4. Opsional: artikel ilmiah atau dashboard.

8. Metode Penilaian

- Kinerja di mitra: 30%
- Progres proyek: 20%
- Produk/model akhir: 25%
- Laporan akhir: 15%
- Presentasi/seminar: 10%

9. Dampak Program

Bagi Mahasiswa:

- Pengalaman dengan data operasional BMKG.
- Portofolio proyek nyata.
- Kesiapan karier di bidang data sains dan meteorologi.

Bagi BMKG:

- Model prediksi tambahan.
- Analisis data spesifik wilayah.
- Dukungan riset terapan.

Bagi Program Studi:

- Kolaborasi institusi nasional.
- Topik skripsi berbasis kebutuhan nyata.
- Peningkatan IKU dan akreditasi.

D. Kegiatan Magang Berdampak dengan Mitra Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPD Bali, dan Bank Syariah.

1. Melaksanakan kegiatan analisis risiko sektor keuangan

Kegiatan Mahasiswa:

- Menganalisis risiko kredit UMKM, pembiayaan mikro, atau *fintech lending*
- Mengestimasi Probability of Default (PD) sederhana
- Melakukan simulasi Value at Risk (VaR) berbasis Monte Carlo
- Menganalisis data NPL (Non-Performing Loan) atau rasio kredit bermasalah pada perbankan
- Menganalisis data **TKB90 (indikator kinerja pembayaran pada fintech lending), menganalisis** stabilitas lembaga keuangan daerah. Dalam hal ini mahasiswa dapat:
- Memodelkan **NPL/TKB90 secara stokastik**
- Melakukan **simulasi Monte Carlo risiko kredit**

- Mengkaji **early warning system** berbasis probabilitas
2. Melaksanakan Kegiatan Pengolahan & Visualisasi Data Keuangan
- Kegiatan mahasiswa:
- Cleaning dan eksplorasi data (Python/R/Excel)
 - Visualisasi dashboard risiko (tren kredit, inflasi pembiayaan, literasi)
 - Penyusunan *insight brief* berbasis grafik (Dokumen singkat yang menyajikan ringkasan temuan, analisis, atau perspektif penting selama MBKM)
3. Merancang modul Literasi & Inklusi Keuangan Berbasis Matematika
- Kegiatan mahasiswa:
- Merancang modul literasi keuangan berbasis numerasi
 - Simulasi bunga, cicilan, risiko pinjol
 - Edukasi ke UMKM
4. Membuat Laporan Proyek Akhir Magang Berdampak

Contoh Judul:

- *Simulasi Risiko Kredit UMKM Bali Menggunakan Monte Carlo*
- *Analisis Ketahanan (Stress Testing) Pembiayaan Mikro terhadap Shock Ekonomi*
- *Pemodelan Risiko Konsumen Fintech Lending*

Catatan: Kegiatan MBKM ini dapat dipakai sebagai Bahan TA atau Artikel ilmiah